BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Anak yang belum berumur genap 12 tahun berdasarkan UU SPPA jika melakukan tindak pidana maka ada dua pilihan yang diambil oleh penegak hukum yakni mengembalikan anak kepada orang tuanya atau mengikutsertakan anak dalam program LPKS dan untuk anak selanjutnya anak yang telah berumur genap 12 tahun dapat diajukan kemuka persidangan namun prosedur sidangnya berbeda dengan orang dewasa dimana pada saat sidang, sidang tertutup untuk umum, hakim tunggal, dan tidak boleh menggunakan baju dengan atribut kedinasan.
2. Lembaga rehabilitasi terhadap anak yang mengalami kecanduan konten pornografi di Indonesia pada saat ini belum ada sehingga anak yang berhadapan dengan UU Pornografi hanya bisa menjalankan Sanksi pidana sebagaimana yang terdapat dalam UU SPPA namun UU SPPA sendiri tidak memberikan kepada anak rehabilitasi terhadap kecanduan konten pornografi sehingga setelah terlepas dari masa hukumannya anak tetap mengalami ketergantungan terhadap konten pornografi. Oleh karena itu lembaga rehabiitasi terhadap anak yang mengalami kecanduan konten pornografi harus dibuat.

B. SARAN

1. Penanganan anak yang mengalami kecanduan konten pornografi tidak perlu diselesaikan melalui proses peradilan namun cukup secara nonlitigasi karena penjatuhan pidana terhadap anak selaku pelaku tindak pidana pornografi hanya membuat anak mengalami dampak buruk atas penjatuhan pidana tersebut selain itu

dikarenakan anak merupakan individu yang sangat mudah terpengaruh lingkungan sekitar maka dengan dijatuhkan pidana terhadap anak bukan menjadikan anak menjadi individu yang lebih baik justru membuat anak semakin terjerumus kedalam dunia criminal

2. Harus diciptakan suatu lembaga baru yang benar-benar mengurus permasalahan mengenai penanganan anak yang mengalami kecanduan konten pornografi karena selain pelaku tindak pidana anak juga menjadi korban dari tindak pidana tersebut sehingga dengan dibentuknya lembaga khusus untuk menangani permasalahan kecanduan konten pornografi ini akan membuat anak menjadi individu yang lebih baik lagi dan akan berguna untuk kemajuan nusa dan bangsa di kemudian hari.